

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dimana masyarakat harus pandai mengalokasikan pendapatan agar di kemudian hari pendapatan tersebut bisa di manfaatkan dalam berbagai hal, investasi merupakan salah satu yang wajib di geluti dikarenakan selain menghasilkan juga apabila focus dalam dunia investasi tersebut akan meningkatkan nilai kekayaan. Namun dalam berinvestasi kita juga harus bijak memilih dimana investasi tersebut minim akan resiko yaitu investasi emas (Yusuf, 2019). perkembangan dunia investasi di Indonesia menunjukkan tren yang cukup positif. Peningkatan Kenaikan harga emas dapat dipastikan berbanding lurus dengan laju inflasi. Harga emas cenderung mengalami kenaikan dan dinilai stabil jika dibandingkan nilai mata uang dimanapun (Manik, 2021). Berikut ini adalah data mengenai perkembangan harga emas mulai dari tahun 2020-2024.



Sumber : harga-emas.org (2024)

Berdasarkan fakta diatas, pengambil kebijakan moneter dan investor sangat perlu memahami penyebab fluktuasi pergerakan harga emas dengan menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pengetahuan ini penting sebagai upaya untuk membuat keputusan dan menyusun strategi dalam mendiversifikasi aset finansial sehingga tetap aman dan bebas dari resiko. Namun dalam berinvestasi perlu juga kita kuasai tentang pengetahuan investasi,karena apabila kita memahami maka akan semakin bijak kita menentukan langkah ke depan terutama kalangan Gen z kurang berpartisipasi dalam pasar saham karena kurangnya pengetahuan serta adanya ketakutan akan kegagalan.

Pengetahuan yang memadai dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi karena mereka mampu mengevaluasi risiko dan potensi keuntungan dari investasi yang akan dilakukan (Alam et al., 2023; Avada & Suselo, 2023; Gheta & Meylano, 2023). Pengetahuan mengenai investasi dan cara berinvestasi juga akan sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi saham di pasar modal. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang berbagai instrument investasi dan mekanisme pasar cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Selain pengetahuan investasi, faktor lingkungan juga mempengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi, apalagi Gen z yang kebanyakan memiliki sifat ikut – ikutan yang dikenal dengan istilah herding.

Investor yang memiliki sifat herding behavior cenderung dengan sengaja mengikuti keputusan investasi investor lain (Bikhchandani & Sharma,2000). Menurut Lao dan Singh (2011), investor cenderung melakukan herding behavior untuk menutupi rasa ketidakpastian dalam dirinya serta menjaga performa mereka agar tidak berada di bawah rata-rata pasar.namun

pengaruh herding tidak cukup untuk Gen Z mengambil keputusan berinvestasi emas, pengalaman berinvestasi juga memiliki peranan penting dalam menentukan keputusan berinvestasi.

Pengalaman investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Investor dengan pengalaman investasi yang lebih besar cenderung membuat keputusan yang lebih bijaksana dan berbasis data, sehingga dapat mengurangi risiko kerugian (Jumiayani et al., 2024). Selain pengalaman investasi, dorongan seperti motivasi juga mempengaruhi keputusan Gen Z dalam berinvestasi khususnya emas.

Motivasi investasi secara positif memberikan pengaruhnya kepada bagaimana seseorang menetapkan keputusannya untuk berinvestasi, sebagaimana yang ditunjukkan oleh Sun & Lestari (2022) dan Hasanudin et al (2021). Dalam berinvestasi, motivasi yang diperlukan dari seorang investor adalah motivasi dari dalam dirinya, dimana ketika seorang ingin berubah dan mengetahui hal baru maka akan memberikan dorongan yang kuat dari dalam dirinya. Perubahan yang di dapat ialah ingin memberikan kehidupan yang baik nantinya di masa yang akan datang dengan perubahan yang dilakukan pada saat sekarang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Herding, Pengalaman Investasi, dan Motivasi terhadap Keputusan Menginvestasikan Emas pada Generasi Z di Kota Medan”

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan?
2. Apakah Herding berpengaruh terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan?
3. Apakah pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan?
4. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan?
5. Apakah pengetahuan investasi, Herding, pengalaman investasi, dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan.
2. Untuk menguji pengaruh kesadaran terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan.
3. Untuk menguji pengaruh pengalaman investasi terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan.
4. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan.
5. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, Herding, pengalaman investasi, dan motivasi secara bersama-sama terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan.

I.4 Tinjauan Pustaka

I.4.1 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan sebuah informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Menurut Amy et al., (2020), pengetahuan investasi adalah dasar seseorang dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Berdasarkan teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi adalah pemahaman individu mengenai cara mengelola dan memanfaatkan dana yang dimiliki secara bijak untuk memperoleh keuntungan di masa depan, yang mencakup kemampuan dalam menganalisis risiko, peluang, serta membuat keputusan investasi yang tepat.

I.4.2 Herding

Herding merupakan perilaku tidak independen dengan mengikuti tindakan orang lain karena tidak yakin akan kemampuan maupun informasi yang dimiliki sendiri. Perilaku herding ini

merupakan salah satu bias perilaku yang banyak sekali terjadi pada investor dengan mengikuti mayoritas keputusan investasi investor. Tekanan dari orang sekitar atau pengaruh rekannya menjadi alasan utama investor berperilaku herding tersebut. Perilaku herding ini adalah perilaku irasional investor dengan mengambil keputusan investasi berdasarkan noise yang sedang terjadi di pasar modal dengan mengabaikan informasi yang valid dan nilai fundamental (Afriani & Halmawati, 2019).

I.4.3 Pengalaman Investasi

Pengalaman investasi adalah pengalaman yang diperoleh oleh seorang investor dari sejauh mana investor tersebut telah melakukan investasi dalam berbagai instrument (Mandagie et al., 2020). Definisi lain dari pengalaman investasi mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh seseorang melalui aktivitas investasi sebelumnya, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan investasi di masa akan datang (Rumbayan et al., 2024).

Berdasarkan teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengalaman investasi adalah akumulasi pengetahuan, keterampilan, dan pembelajaran yang diperoleh individu melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas investasi sebelumnya, yang kemudian membentuk pola pikir, pertimbangan, dan strategi dalam pengambilan keputusan investasi di masa mendatang.

I.4.4 Motivasi

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan (Sunatar et al., 2023). Menurut Sari et al., (2021), motivasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan mereka melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal dalam diri seseorang yang menjadi pendorong untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan, termasuk dalam konteks pengambilan keputusan investasi.

I.4.5 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu keputusan yang akan diterima dimasa yang akan datang dengan menaruh modal pada satu aset atau lebih, yang bertujuan untuk memperoleh beberapa

keuntungan (Budiman & Jasika, 2019). Keputusan mengalokasikan dana ke jenis investasi tertentu untuk meraih laba di masa mendatang dengan jangka waktu tertentu di sebut juga keputusan investasi (Meidi et al., 2024).

Berdasarkan teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa keputusan investasi adalah tindakan atau proses dalam menentukan alokasi investasi, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang dalam jangka waktu tertentu.

I.5 Penelitian Terdahulu

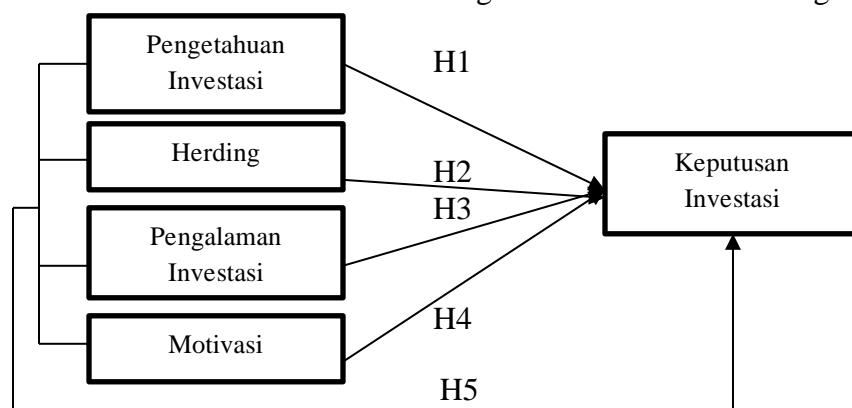
Beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel I.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
(Anwar & Siregar, 2025)	Pengaruh Pengalaman Investasi dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening	Independen X1:Pengalaman Investasi X2: Risk Tolerance Dependen Y:Keputusan Investasi Mediasi Z:Minat Investasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa engalaman investasi dan toleransi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
(N. P. Sari & Wibowo, 2025)	Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Motivasi, Overconfidence, Herding Dan Loss Aversion Terhadap Keputusan Investasi	Independen X1: Literasi Keuangan X2: Risiko X3: Motivasi X4: Overconfidence X5: Herding X6: Loss Aversion Dependen Y:Keputusan Investasi	Hasil Penelitian membuktikan bahwa Literasi Keuangan, Risiko,Motivasi dan Loss Aversion dan Herding Tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi namun Overconfidence berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Investasi
(Yanti & Triono, 2024)	Pengaruh Herding, Overconfidence, Risk Perception, Dan Personal Financial Needs Terhadap Keputusan Investasi	Independen X1: Herding X2: Overconfidence X3: Risk Perception X4: Personal Financial Needs Dependen Y:Keputusan Investasi	hasil penelitian : Herding tidak mempengaruhi keputusan investasi;overconfident berpengaruh terhadap keputusan investasi; Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi; Kebutuhan finansial pribadi mempengaruhi keputusan investasi.

I.6 Kerangka Pemikiran

Rancangan keraka pemikiran dibuat berdasarkan kajian pustaka, dengan penyesuaian dan pengembangan hasil dari penelitian terdahulu (Zebua & Nurhayati, 2025). Berdasarkan penelitian terdahulu di atas maka di gambarkan sebuah kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar I.1 Kerangka Konseptual 4

I.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan yang ada di rumusan masalah dalam penelitian, yang dibentuk berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan, beberapa hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁: Pengetahuan investasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan.
- H₂: Herding berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan.
- H₃: Pengalaman investasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan.
- H₄: Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan.
- H₅: Pengetahuan investasi, Herding, pengalaman investasi, dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menginvestasikan emas pada generasi Z di Kota Medan.